

Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Penilaian Kinerja Pusat Laba pada PT POS Indonesia (PERSERO) KCP. AEK Kota Batu NA. IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara

Izzatul Zannah⁽¹⁾

Ary Satria Putra⁽²⁾

Fatya Nabila⁽³⁾

- (1) Mahasiswi Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara, Medan izzasiregar003@gmail.com
- (2) Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara, Medan aryputra114@gmail.com
- (3) Mahasiswi Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara, Medan fatyanabila12@gmail.com

Abstrak: Akuntansi Pertanggungjawaban sangatlah penting untuk mencatat seluruh aktivitas dalam suatu perusahaan, serta mengetahui unit mana yang bertanggungjawab atas aktivitas usahanya dan unit bisnis mana yang tidak bekerja secara efisien terkhusus pada bagian pusat laba. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan pertanggungjawaban dalam penilaian kinerja PT. Pos Indonesia (Persero) Kcp. Aek Kota Batu, Na. IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskriptifkan data yang dikumpulkan dari hasil wawancara dan informasi yang dikumpulkan oleh pihak perusahaan. Tentang hasil penelitian berdasarkan peneliti dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam menilai kinerja pusat laba telah berjalan secara efektif dan efisien.

Kata Kunci : Akuntansi Pertanggungjawaban, Penilaian Kinerja, Pusat Laba

***Abstrak:** Accounting Responsibility is very important to record all activities in a company, as well as know which units are responsible for their business activities and which business units do not work efficiently, especially in the profit center. The purpose of this study is to determine the calculation of accountability in performance appraisal PT. Pos Indonesia (Persero) Kcp. Aek Kota Batu, Na. IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara. The method used in this study is a*

descriptive method that aims to describe the data collected from the interview results and information collected by the company. About the results of the study based on researchers it can be concluded that the application of accountability accounting in assessing the performance of profit centers has been running effectively and efficiently.

Keywords : *Accounting Accountability, Performance Appraisal, Profit Center*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dunia perekonomian Indonesia saat ini mengalami perubahan yang cukup pesat, sesuai dengan perkembangan ekonomi dan perkembangan zaman yang pesat, organisasi perusahaan juga berkembang. Situasi ini tentunya akan meningkatkan organisasi di dalam perusahaan dan memaksa perusahaan untuk beradaptasi menjaga kelangsungan bisnis melalui akuntansi akuntabilitas, yang mengukur hasil yang dicapai oleh masing-masing pusat tanggung jawab.

Perusahaan yang mengandalkan struktur organisasi yang terdesentralisasi membutuhkan alat yang dapat membantu manajer dalam memenuhi tugasnya yaitu akuntansi pertanggung jawaban. Akuntansi Akuntabilitas dapat digunakan sebagai sarana untuk menilai kemampuan masing-masing manajer, yaitu dapat membentuk dasar dari sistem pengukuran kinerja. Ide dasar akuntansi yang bertanggung jawab adalah bahwa manajer harus bertanggung jawab atas beberapa masalah agar manajer bisa memantau secara signifikan. Struktur Tanggung Jawab (Responsibility Structure) Sebuah perusahaan yang terdiri dari pusat pertanggungjawaban secara teratur mengevaluasi hasil kerja atau aktivitas mereka. Hasil evaluasi jabatan digunakan oleh manajemen perusahaan untuk pengambilan keputusan Keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dari laporan kewajiban dapat diperkirakan dan Mengevaluasi prestasi kerja supervisor dengan membandingkan rencana atau sasaran kinerja realisasi.

Pusat pertanggung jawaban terdiri dari 4 macam: pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba, dan investasi. Pusat pendapatan adalah pusat tanggung jawab yang ditugaskan kepada manajer pada peningkatan pendapatan pusat tanggung jawab. Manajer yang bertanggung jawab atas pendapatan harus menyiapkan laporan pertanggung jawaban yang berisis target pusat laba dan realisasinya sehingga diketahui selisihnya melalui laporan target laba. Laba adalah Pusat pertanggungjawaban yang memiliki kewenangan untuk mengendalikan biaya biaya dan menghasilkan pendapatan. Namun pusat laba tersebut tidak memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan tentang investasi.

Pendapatan dalam perusahaan merupakan tanggung jawab dari unit pusat pendapatan. Dimana pendapatan tersebut dapat diketahui dengan membandingkan antara target pendapatan dan pendapatan. Pendapatan perusahaan tentunya menjadi tugas dari pusat pendapatan terlebih khusus divisi atau bagian penjualan dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban, dimana status dari kantor cabang ini didasarkan pada apakah cabang tersebut mencapai target pendapatan yang telah ditetapkan. Akuntansi pertanggungjawaban pada suatu perusahaan sangat penting untuk merekam seluruh aktivitas usahanya, dan untuk mengetahui unit yang bertanggungjawab atas aktivitas tersebut, dan menentukan unit usaha mana yang tidak berjalan secara efektif khususnya pada pusat pendapatan.

PT. Pos Indonesia (Persero) Kcp. Aek Kota Batu, Na. IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara, Merupakan suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang layanan jasa pos. Dan oleh karena itu penerapan akuntansi pertanggungjawaban menjadi penting untuk mengetahui pelaksanaan manajer pusat pendapatan yang sudah ditargetkan. Maka dari itu, berdasarkan latar belakan yang ada peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “*Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Penelitian Kinerja Pusat Laba Pada PT. Pos Indonesia (Persero), Kcp. Aek Kota Batu, Na. IX-X Kabupaten LabuhanBatu Utara*”

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam kinerja pusat pendapatan pada PT. Pos Indonesia (Persero) kcp. Aek Kota Batu, Kabupaten LabuhanBatu Utara.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi pertanggungjawaban

Menurut Lubis (2014:219) “Akuntansi PertanggungJawaban merupakan salah satu kajian dalam akuntansi yang lebih memfokuskan diri pada aspek-aspek tanggung jawab dari salah satu atau lebih anggota organisasi atas suatu pekerjaan, bagian, atau segmen tertentu.

Sedangkan menurut Samryn (2005) definisi akuntansi pertanggungjawaban itu adalah suatu sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka sebagai bagian dari sistem pengendalian manajemen.

Penulis dapat menyimpulkan pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban dari beberapa pendapat diatas, akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem yang dirancang untuk mengukur pelaksanaan kinerja pusat-pusat pertanggungjawaban (*Responsibility*) dalam suatu organisasi. Dimana pusat pertanggungjawaban itu di pimpin oleh seorang manajer dan merupakan pembahasan inti dari sistem akuntansi pertanggungjawaban.

Tujuan Akuntansi Pertanggungjawaban

Tujuan Akuntansi Pertanggungjawaan yaitu Mengajak karyawan atau staff untuk melakukan pekerjaan dengan konsisten dan benar. Serta dapat mempertanggungjawabkan atas pendapatan pusat laba. Kemudian daripada itu, Akuntansi pertanggung jawaban ini juga dibebankan mengenai penyimpangan dari target pendapatan.

Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban

1. Menyusun Target Pendapatan (Laba)
2. Penilaian Kinerja
3. Motivasi Manajer Dalam Menghasilkan Kinerja
4. Pengelolaan Aktivitas
5. Pemantauan Efektivitas program pengelolaan aktivitas

Syarat Akuntansi PertanggungJawaban

1. Struktur Organisasi yang memadai sebagai pola pembagian Tanggung jawab.
Struktur organisasi mencerminkan distribusi dan hierarki kewenangan dalam perusahaan, manajemen melakukan tugas melalui struktur organisasi terutama untuk manajemen yang lebih rendah untuk mencapai pembagian pekerjaan yang lebih bermanfaat.
Horngren (2005) memberikan definisi struktur organisasi sebagai berikut:
Susunan dari garis-garis pertanggungjawaban di antara para manager di dalam suatu organisasi. Maksudnya bahwa struktur organisasi merupakan susunan dari garis-garis pertanggungjawaban di dalam suatu organisasi. Agar pelapora dapat dilaksanakan biasanya alat bantu yang sering digunakan untuk memvisualisasikan struktur organisasi ini berupa garis-garis pertanggungjawaban di antara para manager itu yang dikenal dengan istilah bagan organisasi.
2. Target Pendapatan (Laba)
Setiap pusat pertanggungjawaban harus berpartisipasi dalam pembuatan perhitungan pertanggungjawaban dan ikut serta dalam penyusunan target laba karena target laba merupakan gambaran rencana kerja para manager yang akan dilaksanakan dan sebagai dasar penilaian kerjanya.
3. Pengelolaan Biaya
Karena tidak semua biaya yang terjadi dalam suatu bagian dapat dikendalikan oleh manager, maka hanya biaya-biaya terkendalikan yang harus dipertanggungjawabkan olehnya. Pemisahan biaya ke dalam biaya terkendalikan dan biaya yang tidak terkendalikan perlu dilakukan dalam akuntansi pertanggungjawaban.
4. Sistem Akuntansi
Oleh karena biaya yang terjadi akan dikumpulkan untuk setiap tingkatan manager maka biaya harus digolongkan dan diberi kode sesuai dengan tingkatan manajemen yang terdapat dalam struktur organisasi. Setiap tingkatan manajemen merupakan pusat biaya dan akan dibebani dengan biaya yang terjadi didalamnya yang dipisahkan antara biaya terkendalikan dan biaya tidak terkendalikan. Kode perkiraan diperlukan untuk mengklasifikasikan perkiraan-perkiraan baik dalam neraca maupun dalam laporan rugi laba.
5. Sistem Pelaporan Biaya
Bagian akuntansi biaya setiap bulannya membuat laporan pertanggungjawaban untuk tiap-tiap pusat biaya. Setiap awal bulan dibuat rekapitulasi biaya atas dasar total biaya bulan lalu, yang tercantum dalam kartu biaya. Atas dasar rekapitulasi biaya disajikan laporan pertanggungjawaban biaya. Isi dari laporan pertanggungjawaban disesuaikan dengan tingkatan manajemen yang akan menerimanya. Untuk tingkatan manajemen yang terendah disajikan jenis biaya, sedangkan untuk tiap manajemen di atasnya disajikan total biaya tiap pusat biaya yang dibawahnya ditambah dengan biaya-biaya yang terkendalikan dan terjadi dipusat biayanya sendiri.

Karakteristik Informasi Akuntansi PertanggungJawaban

Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan karakteristik bahwa informasi dalam laporan keuangan ini akan berguna bagi para penggunanya dalam pengambilan keputusan keuangan. Karakteristik kualitatif keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia melalui PSAK No 1 (2018:16) adalah:

1. Terbanding (*Comparable*)
2. Terverifikasi (*Verifiable*)
3. Tepat Waktu (*Timely*)
4. Terpaham (*Understandable*)

Pusat Pertanggungjawaban

Menurut Anthony dan Govindarajan (2005) pusat pertanggungjawaban merupakan organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggungjawab terhadap aktivitas yang dilakukan. Dalam pusat pertanggungjawaban terdapat juga dua unsur yaitu unit organisasi dan manajer yang memimpinya.

Esensi pusat pertanggungjawaban dapat dilihat dalam aktivitas suatu pusat pertanggungjawaban yang dihubungkan ke dalam hubungan masukan-proses-keluaran-tujuan. Suatu pusat pertanggungjawaban menggunakan masukan (input) untuk diproses menjadi keluaran (output) dalam rangka mencapai tujuan (goals) dengan menggunakan investasi (aktiva atau modal).

Menurut Kautsar (2016:112), ada empat tipe pusat pertanggungjawaban yang didasarkan pada sifat pertanggungjawabannya pada biaya atau pendapatan atau keduanya, yaitu:

1. Pusat pendapatan
Pusat pendapatan adalah pusat pertanggungjawaban yang keluarannya dapat diukur dengan satuan nilai moneter, sedangkan masukannya tidak terukur.
2. Pusat biaya
Pusat biaya adalah pusat pertanggungjawaban yang hanya bertanggungjawab mengendalikan semua biaya yang terjadi di dalam lingkup pusat pertanggungjawabannya, tanpa menghubungkan dengan pendapatan yang diterima atau diperolehnya.
3. Pusat laba
Pusat laba adalah pusat pertanggungjawaban dimana baik masukan (biaya yang dikonsumsi) maupun keluarannya (pendapatan yang berhasil dicapai) dapat diukur dengan satuan nilai moneter. Selisih antara pendapatan dengan biaya adalah laba yang diperoleh atau rugi yang diderita.
4. Pusat investasi
Pusat investasi adalah pusat pertanggungjawaban yang paling luas dibanding ketiga pusat lainnya, karena manajer punya wewenang mengendalikan pendapatan dan biaya, baik biaya operasi maupun biaya yang timbul sehubungan dengan usaha untuk memperoleh sumber daya dan barang modal yang akan dibeli.

Pengukuran Laba Pusat Pertanggungjawaban

Menurut Suwardjono (2008) dikatakan bahwa : “Laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Penjelasan ini memkanai yang mana laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya (Biaya total yang melekat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang/jasa)”.

Sedangkan menurut Dwi Martani (2012:113) menyatakan bahwa pengertian pusat laba adalah “Laba merupakan pendapatan yang diperoleh apabila jumlah finansial (uang) dari aset neto pada akhir periode (di luar dari distribusi dan kontribusi pemilik perusahaan) melebihi aset neto dari awal periode.

Pendekatan Pengambilan Keputusan pusat Pertanggungjawaban

Perusahaan yang memiliki beberapa pusat pertanggungjawaban biasanya memilih salah satu dari dua pendekatan pengambilan keputusan untuk mengelola kegiatan mereka yang rumit dan beragam diantaranya:

1. TerSentralisasi
Menekankan pada pengambilan keputusan terkonsentrasi di beberapa posisi. Manajer mempunyai dalam pengambilan keputusan tertinggi. Bagaimana itu diterapkan bisa bervariasi antar perusahaan. Misalnya, manajer tingkat atas menjadi pengambil keputusan.
2. TerDesentralisasi
Yaitu delegasi wewenang dari manajemen pusat terhadap bawahan bawahannya. Pengambilan keputusan di arahkan kepada bawahan.

Penelitian Terdahulu

Andriana (2015) dalam penelitian yang Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Kinerja Manajemen Pusat Pertanggungjawaban (Studi Kasus Pada Produk Manufaktur PT PINDAD (Persero), Hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban mempunyai pengaruh yang besar dalam kinerja manajer pusat pertanggungjawaban.

Arif (2018) dalam penelitian yang berjudul Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Sempulur Kabupaten Magelang, hasil penelitian menyatakan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam penilaian kinerja pada koperasi ini dinyatakan sehat pada beberapa aspek penilaian, kecuali pada aspek kemandirian dan pertumbuhan pada 3 tahun terakhir dinilai tidak sehat karena kurangnya karyawan dan kurangnya ikut sertaan karyawan dalam pelatihan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini digunakan karena penelitian ini mengkajiperilaku dan aktor yang terlibat dalam peningkatan kualitas akuntansi pertanggungjawaban perusahaan.

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Pos Indonesia (Persero) Aek Kota Batu, Na. IX-X Kabupaten LabuhanBatu Utara. Penelitian ini dilakukan bulan Desember 2022 sampai selesai.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif.

Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah data primer. Informasi primer berupa fakta atau informasi diterima langsung dari perusahaan untuk keperluan penelitian, yang penulis harapkan nantinya bisa mendapatkan hasil yang nyata dari Pt. Pos Indonesia (Persero) Aek Kota Batu, Na. IX-X Kabupaten LabuhanBatu Utara.

Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara
Melakukan wawancara dengan narasumber untuk mendapatkan gambaran tentang perusahaan penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada dari Pt. Pos Indonesia (Persero) Aek Kota Batu, Na. IX-X Kabupaten LabuhanBatu Utara.
2. Teknik Dokumentasi
Teknik pengumpulan data ini di peroleh dari catatn arsip perusahaan yang dapat di jadikan acuan penelitian.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yang bertujuan menggambarkan atau menyampaikan informasi yang dikumpulkan untuk mendapatkan hasil wawancara dan informasi yang dikumpulkan tentang perusahaan.

Proses Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakuakn dalam analisis data adalah sebagai berikut: Melakukan pengumpulan data, Menganalisis hasil yang didapat, Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban pada PT. Pos Indonesia (Persero) Aek Kota Batu Kecamatan Na. IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara, Kebijakan yang diterapkan di PT.Pos Indonesia (Persero) dalam menghasilkan target laba adalah target laba hunian dan target laba investasi. Program kerja dan target pendapatan adalah merupakan rencana kerja yang menjadi sasaran organisasi pengukuran dan pengendalian. Target pendapatan yang sudah disahkan merupakan komitmen untuk dilaksanakan dan apabila terdapat target yang belum terealisasi, maka target tersebut hanya dapat dipakai setelah diajukan kembali pada tahun berikutnya dan disahkan

Pembahasan

PT. Pos Indonesia (Persero) Aek Kota Batu Kecamatan Na. IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Berhubungan dengan hasil penelitian, perusahaan tersebut menerapkan akuntansi akuntabilitas sebagai alat untuk menilai kinerja, khususnya pusat-pusat pertanggungjawaban. Penelitian ini berkaitan dengan pusat laba oleh PT. Pos Indonesia (Persero) Aek Kota Batu Kecamatan Na. IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Pembagian Tugas Dan Tanggungjawab

Fungsi utama cabang Pt. Pos (Persero) adalah menyediakan layanan pos dan giro untuk masyarakat umum dalam dan luar negeri yang menyediakan layanan jasa pos, giro, keuangan, serta agen lainnya yang menunjang jasa layanan pos dan giro. Tugas utama dalam pelayanan ini yaitu menjadi sumber penghasilan perusahaan agar dapat mempertahankan hidup perusahaan. Organisasi perusahaan membentuk suatu susunan khusus yang disebut struktur organisasi dan uraian tugas yang membantu dalam memutuskan pembagian kerja dan kekuasaan personil masing-masing dan untuk menentukan antara manajer dan bawahan melalui tugas dan memiliki tugas dan wewenang masing-masing dan kepada siapa bertanggungjawab atas pekerjaan yang dilakukan.

Penetapan Ukuran Kinerja

Menentukan pengukuran kinerja PT. Pos Indonesia (Persero) Aek Kota Batu Kecamatan Na. IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan membuat target plan Pendapatan sebagai tujuan kerja yang harus dicapai pusat laba. Membuat atau menyusun rancangan sasaran penjualan dan target penjualan berdasarkan permintaan atau pengiriman manajer penjualan yang disetujui kemudianditeruskan kebagiankeuangan perusahaan untuk disetujui oleh manajer kantor.

Pengukuran Kinerja

PT. Pos Indonesia (Persero) Aek Kota Batu Kecamatan Na. IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara mengukur kinerja dengan menganalisis laporan bertanggung jawab untuk mencapai target penjualan. Laporan tanggung jawab atas pencapaian target pendapatan jelas ada perbedaan selisih antara realisasi target pendapatan terhadap target pendapatan atau target pendapatan yang dibuat oleh manajer penjualan yang bertanggung jawab langsung pada pusat laba PT. Pos Indonesia (Persero) Aek Kota Batu Kecamatan Na. IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara. PT. Pos Indonesia (Persero) Aek Kota Batu Kecamatan Na. IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara menggunakan metode Bottom Up dimana memiliki tujuan untuk menyusun target pendapatan. Target pendapatan dimana manajer bertanya kepada staff bagian pelayanan untuk menetapkan target laba dan target penjualan perusahaan untuk tahun yang akan datang memperhitungkan beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan, seperti pertumbuhan ekonomi, daya beli konsumen, distribusi harga pesaing, inflasi dan sebagainya.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian para peneliti, dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban berfungsi secara efektif dan efisien dalam mengevaluasi kinerja pusat laba. Hal ini terlihat dari laporan pertanggungjawaban yang meliputi target laba dan pengakuan pendapatan PT. Pos Indonesia (Persero) Aek Kota Batu Kecamatan Na. IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara, Revenue center manager dinilai baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat menambah informasi dan membantu PT. Pos Indonesia (Persero) Aek Kota Batu Kecamatan Na. IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara agar kedepannya dapat menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dengan lebih optimal terhadap regulasi yang akan berlaku dimasa yang akan datang dan senantiasa lebih memutakhirkan pengetahuan akuntansi pertanggungjawaban saat mengevaluasi kinerja pusat pertanggungjawaban saat mengevaluasi kinerja pusat pertanggungjawaban perusahaan agar perusahaan menjadi lebih baik dan mampu memotivasi dan mendorong manajer serta staff agar lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif. 2018. Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Sempulur Kabupaten Magelang. *Jurnal REKSA* 4(2):148. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/reksa/article/view/153>
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Sudiby, H. H. 2017. Analisis Laporan Pertanggungjawaban Pusat Biaya Untuk Menilai Kinerja Manajer Pusat Pertanggungjawaban. *Jurnal Ilmu dan Budaya* 40(56): 6539-6550. STIE Kusuma Negara. <http://journal.unas.ac.id/ilmu-budaya/article/view/421>
- Basar, F. N. 2018. Akuntansi Pertanggungjawaban Biaya Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Maros. *Jurnal Economix* 6(1): 146-157. STIE Tri Dharma Nusantara. Makassar. <https://ojs.unm.ac.id/economix/article/viewFile/10357/6040>
- Supriyono, R. A. 2015. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Edisi Pertama. Buku Satu. BPFY-Yogyakarta